

HUBUNGAN KADAR UREUM-KREATININ DAN HEMOGLOBIN PADA PENDERITA GAGAL GINJAL KRONIK DI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA PERIODE 1 JANUARI 2003–31 DESEMBER 2003)

Rika Purnama¹, Nurshani Meida²

Jurusan Pendidikan Dokter
Program Studi Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Intisari

Gagal ginjal kronik (GGK) adalah penurunan faal ginjal yang menahun dan permanen, yang urumnya tidak reversibel. Pada gagal ginjal kronik terjadi ketidakseimbangan homeostasis pada seluruh tubuh, sehingga lama-kelamaan semua sistem akan terkena. Terutama satu-satunya sistem ekskresi yaitu ginjal. Peningkatan kadar ureum - kreatinin dalam darah dan juga penurunan hemoglobin merupakan beberapa tanda gagal ginjal kronik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penurunan kadar hemoglobin dengan peningkatan kadar ureum dan kreatinin dalam darah. Sampel penelitian diambil dari data rekam medik pasien yang didiagnosa gagal ginjal kronik di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta periode Januari-Desember 2003. Metodologi penelitian yang digunakan ialah deskriptif retrospektif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki merupakan faktor resiko GGK dengan frekwensi 28 (72,5%) dari 40 pasien yang didiagnosa GGK. Pada rentang usia 46-55 tahun GGK sering terjadi karena fungsi organ mulai menurun dan kerusakan ini berlangsung <1thn untuk 29 (72,5%). Etiologi dari GGK adalah glomerulonefritis untuk 22 pasien (55%) sering terjadi pada pasien, diikuti oleh simptom klinis seperti gangguan traktus gastrointestinal dan gangguan sistem kardiovaskular 47,5% untuk 19 pasien. Tes klirens kreatinin untuk pasien GGK adalah 100% pada rentang 25-0ml/mnt. Penelitian ini menunjukkan 29 pasien (72,5%) melakukan terapi konservatif dan hemodialisis yang keduanya merupakan pengobatan dari rumah sakit untuk GGK. Hasil uji statistik menunjukkan hubungan yang sangat lemah antara ureum, kreatinin, Hb, serta rasio ureum kreatinin.

Kesimpulan penelitian ini bahwa korelasi antara ureum-kreatinin dan Hb sangat lemah. Peningkatan ureum-kreatinin serta rasio ureum kreatinin akan menurunkan kadar Hb.

Kata Kunci: Gagal ginjal kronik, Hemoglobin, Ureum, Kreatinin

The Corellation between Haemoglobin and Ureum-Creatinin in Patient
with Chronic Renal Failure at RSUP DR Sardjito Yogyakarta
(Period of 1 January 2003-31 December 2003)

Rika Purnama¹, Nurshani Meida²

Medical Faculty Department
Muhammadiyah University Yogyakarta

Abstract

Chronic renal failure (CRF) is progressive permanently impaired renal function, thus, generally irreversible. In chronic renal failure, homeostatic equilibrium function unstable and slowly affected to whole the body system. Especially the only one excretory system, kidney. The increasing of ureum and creatinin concentration, and also reduction haemoglobin concentration are several sign for CRF.

The direction of this study is to understand the corellation between hemoglobin values and ureum-creatinin concentration in patient with CRF. The study's sample which is taken from medical record data, whose patients are diagnosed CRF at RSUP DR Sardjito Yogyakarta (Period of 1 January 2003-31 December 2003). The methode of this study use descriptif retrospective and Pearson corellation statistic test.

The result of this research shows that men are the risk factor of chronic renal failure with frequency 28 (72,5%) from 40 patient that are diagnosed CRF. At the age range 46-55 years old CRF are often because the organ's function are decreasing, and the damage of kidney occur <1 years for 29 patient (72,5%). The etiology of CRF is glomerulonefritis for 22 patient (55%) are often affected to patient, also followed by clinical symptom such as gastrointestinal tractus and cardiovascular disorder system (47,5%) for 19 patient. The clearance creatinin test for CRF patient are 100% at the range 25-0ml/minute. This research show 29 patient (72,5%) undergo conservatif therapy and hemodialysis both are the hospital's treatment for CRF. Ureum-creatinin concentration increasing more than normal and also the ratio more than 20:1, for ureum 20mg/dl (normal) and creatinin 1,2-1,3mg/kg BW(normal). The concentration of ureum at the range 50,1-100mg/dl are occur in 14 patients (35%) and for creatinin at the range 13,1-18mg/dl occur in 12 (30%) patient with CRF. The haemoglobin concentration at the range 6,1-8mg/dl occur in 13 patient (32,5%). The result for corellation statistic test show that the corellation among ureum-creatinin, haemoglobin, also ureum-creatinin ratio are very low.

The result for whole this research that the corellation among ureum-creatinin with haemoglobin are low. The increasing ureum-creatinin and ureum-creatinin ratio could decrease haemoglobin concentration.

Keyword : Hemoglobin, ureum-creatinin, chronic renal failure.